

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini kami sajikan kesimpulan hasil pembahasan temuan-temuan dari hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kenakalan siswa SMA Dharma Wanita 1 Pare sangat bermacam-macam yakni: membolos sekolah, terlambat, kurang fokus dalam proses belajar mengajar, membolos jam pelajaran, merokok, berkelahi antar teman dan gaduh di dalam kelas serta kurang lengkap saat memakai atribut yang sudah ditentukan.
2. Faktor munculnya kenakalan siswa di SMA Dharma Wanita 1 Pare selain dari diri siswa sendiri adanya faktor lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang sangat mempengaruhi karakter serta tingkah laku siswa disekolah.
3. Upaya Guru PAI dalam mencegah munculnya kenakalan siswa SMA Dharma Wanita 1 Pare adalah dengan tindakan preventif yang dilakukan yang mana mengadakan razia setiap kelas untuk mencari barang-barang yang mungkin tidak seharusnya di bawa ke dalam lingkungan sekolah, melakukan kunjungan kerja, member jam tambahan di luar jam pelajaran seperti mengadakan ekstra kurikuler, memanggil siswa yang bermasalah dengan member nasehat dan bimbingan kepada siswa.

Selanjutnya member teladan dari guru-guru serta pembiasaan menaati peraturan yang ada disekolah, jika siswa masih mengulangi kesalahannya maka diberi hukuman sesuai dengan perbuatan yang dilakukan yang bersifat mendidik, jika langkah tersebut dirasa kurang bisa menangani permasalahan siswa maka dilakukan kunjungan kerumah siswa dengan tujuan agara mendapat solusi dari permasalahan siswa.

4. Faktor penunjang dan penghambat upaya guru PAI dalam mencegah munculnya kenakalan siswa adalah sebagai berikut:

a. Faktor penunjang

- 1) Adanya lingkungan yang mendukung bagi siswa untuk menerapkan materi Pendidikan Agama Islam
- 2) Adanya ekstra kurikuler yang dapat diikuti siswa
- 3) Adanya kebijakan dari ksekolah berupa tata tertib dan keputusan
- 4) Adanya kerjasama antara guru dan karyawan

b. Faktor penghambat

- 1) Kurangnya perhatian keluarga kepada anak
- 2) Adanya pengaruh internet yang kurang pantas di lihat dan kurang mendidik
- 3) Adanya teman sejawat yang memiliki perilaku negatif

B. Saran

1. Untuk guru-guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam agar lebih meningkatkan kreativitas dan inovasinya dalam pembelajaran,

sehingga siswa dapat lebih memahami isi pelajaran dan dapat membentuk akhlak yang baik.

2. Diharapkan setiap guru mampu membimbing akhlak setiap anak didiknya, semua elemen sekolah harus ikut membantu agar tujuan yang dicapai sesuai dengan harapan
3. Guru juga diharapkan mampu memahami permasalahan-permasalahan yang ada pada siswa-siswi mereka agar dalam menanganinya bisa cepat dan tepat
4. Kepala sekolah, guru, staf dan orang tua diharapkan lebih meningkatkan kerjasamanya dalam mencegah munculnya kenakalan pada siswa.